

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku Konsumsi Santri di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung: a) Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir, santri dalam membelanjakan uang kiriman sudah membelanjakan dengan sebaik-baiknya, b) Tidak melakukan kemubadziran, santri sudah mengontrol keinginan dengan baik, memikirkan manfaat dan kerugiannya sebelum membeli suatu barang, c) Kesederhanaan, santri di pondok pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung dibiasakan untuk masak makanan sendiri. Akan tetapi, dalam kesederhanaan ini ada beberapa bagian mereka masih kurang, seperti santri lebih mendahulukan kebutuhan sekunder seperti menggunakan perizinan untuk main *Play Station* (PS), jalan-jalan dan ngopi daripada memenuhi kebutuhan primernya.
2. Perilaku Konsumsi Santri di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung dalam beberapa hal sudah sesuai menurut perspektif ekonomi Islam, yaitu: a) Prinsip Keadilan, santri mendapatkan uang dengan cara yang halal, dan uangnya digunakan untuk membeli barang yang halal dan bermanfaat, b) Prinsip Kebersihan, santri selalu menjaga kebersihan dengan cara sebelum memasak memilih bahan makanan yang baik dan mencucinya sebelum

memasak, c) Prinsip Kesederhanaan, dapat dilihat dari kebiasaan santri menggunakan pakaian yang biasa, dan untuk makan dibiasakan untuk makan bersama dinampai, akan tetapi pada prinsip kesederhanaan ini ada beberapa bagian yang mereka masih kurang menerapkan kesederhanaan tersebut yaitu mereka lebih mendahulukan memenuhi kebutuhan sekundernya seperti membeli paket data dan rokok daripada kebutuhan primernya sebagai pelajar untuk membeli buku dan lain sebagainya, d) Prinsip Kemurahan Hati, dalam hal ini santri sudah menjalankan perintah Allah untuk memberi bantuan kepada teman yang membutuhkan, e) Prinsip Moralitas, perilaku santri saat makan dan minum, mereka dibiasakan untuk menyebut nama Allah sebelum makan dan menyatakan terimakasih kepada-Nya setelah makan.

B. Saran

1. Bagi santri dan Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pondok pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung agar pihak pengelola pondok lebih inten memberikan nasehat-nasehat atau masukan kepada para santri untuk lebih mementingkan kebutuhannya terutama kebutuhan pendidikannya daripada kebutuhan seperti main game, paket data maupun rokok. Tetapi tidak hanya peran dari pengurus pondok pesantren saja, tapi orang tua juga diminta untuk lebih mengatur dan menasehati anak-anaknya.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian atau sebagai bahan masukan untuk kedepannya serta sebagai sumbangsih pemberdayaan kepastakaan di IAIN Tulungagung dan menyumbangkan hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi pembaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah objek penelitian, seperti dua pondok pesantren sebagai komparasi dan juga wilayahnya diperluas lagi tidak hanya di wilayah Tulungagung tetapi bisa di Karisidenan Kediri.